

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴⁹ Untuk selanjutnya akan dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁵⁰

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bawanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵¹

⁵¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.3.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- ## E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adapun observasi yang peneliti lakukan diantaranya adalah:

⁵⁸ Ibid, Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*h. 128.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas, program-program keislaman termasuk implementasi metode pembelajaran diskusi dan controlling sebagai optimalisasi pendidikan karakter.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶¹ Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitiannya antara lain.

Interpretasi berarti bahwa tercapainya pemahaman benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari. Dalam interpretasi ini termuat hubungan-hubungan atau lingkaran-lingkaran yang beraneka ragam, yang merupakan satuan unsur-unsur metodis. Unsur-unsur itu menunjukkan dan menjamin bahwa interpretasi bukan semata-mata merupakan kegiatan manasuka, menurut

⁶¹ Ibid, Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 69.

Itu berarti penulis menganalisis data yang diperoleh bukan sekedar dengan interpretasi yang individual, namun berusaha mencari data yang benar adanya dan tidak mendukung data atau pendapat yang penulis sukai saja.

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan cara induksi yaitu mengumpulkan data yang khusus dari individu perorangan kemudian atas dasar data itu penulis menyusun suatu ucapan umum. Dengan kata lain pengambilan beberapa pendapat guru dan siswa tersebut sudah mewakili seluruh pendapat guru dan siswa di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

⁶² Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 42-43.

62